

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada saat ini investasi dibidang sahaam bukanlah hal yang tabu bagi masyarakat indonesia. Bahkan di era sekarang Investasi sendiri seperti sudah menjadi kebutuhan, karena kita tidak tau apa yang terjadi dengan kondisi keuangan dimasa yang akan datang, meminimalisir risiko seperti mengurangi inflasi adalah dengan berinvestasi untuk persiapan kehidupan dimasa depan.

Menurut Mahendra et al. (2022) Berinvestasi merupakan strategi yang baik untuk mengelola dana, salah satunya dengan menggunakan cara investasi dengan mengembangkan dana melalui kegiatan perdagangan saham (trading).

Pasar modal adalah lembaga keuangan yang tidak termasuk dalam kategori bank, dan berfungsi sebagai platform untuk mempertemukan penjual dan pembeli surat berharga. Pasar ini menyediakan tempat untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik berupa utang maupun ekuitas. Instrumen-instrumen tersebut dapat diterbitkan oleh pemerintah, otoritas publik, atau perusahaan swasta.

Minat investasi di Indonesia mengalami peningkatan hal tersebut bisa dilihat dari terus bertambahnya jumlah investor selama 5 tahun terakhir. Investor Pasar Modal pada tahun 2023 mencatatkan pertumbuhan sebesar 18,01% dari tahun 2022.

Grafik I.1

Jumlah Pertumbuhan Investor Pasar Modal Indonesia

Tahun 2019 -2023



Sumber : ksei.co.id diolah penulis

Bahkan dalam satu tahun terakhir jumlah investor mencapai angka 12.168.061 dari 10.311.152 pada tahun 2022, mengalami kenaikan setiap tahunnya dan akan bertambah, hal ini membuktikan bahwa minat berinvestasi masyarakat

Menurut data pertumbuhan investor di Indonesia yang dikeluarkan oleh KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia), lebih dari separuh pasar modal Indonesia, yaitu 56,43%, terdiri dari investor berusia di bawah 30 tahun, dengan total aset mencapai Rp35,09 triliun. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar investor adalah generasi milenial dan generasi Z. Selain itu, 23,58% investor berusia 31-40 tahun memiliki aset sebesar Rp92,12 triliun, sementara 11,55% investor berusia 41-50 tahun memiliki aset sebesar Rp148,87 triliun. Kelompok investor berusia 51-60 tahun memiliki proporsi 5,53%, dan usia 60 tahun ke atas mencapai 2,91%. Meskipun kelompok usia ini kecil, mereka memiliki nilai aset terbesar, yaitu Rp219,95 triliun dan Rp916,98 triliun secara berturut-turut.

Dalam hal jenis kelamin, investor pasar modal Indonesia didominasi oleh laki-laki dengan proporsi 62,33% dan total aset sebesar Rp1.150,28 triliun. Sebaliknya, 37,67% investor adalah perempuan dengan total aset Rp240,22 triliun. Sebaran investor di Indonesia saat ini cukup baik

Pasar modal berfungsi sebagai penghubung antara investor, yang memiliki dana, dengan perusahaan atau institusi pemerintah yang memerlukan dana jangka panjang melalui perdagangan instrumen jangka panjang. Instrumen tersebut meliputi surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, waran, right issue, serta berbagai produk turunan seperti opsi. Pasar modal juga merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk mencari dana dengan menjual hak kepemilikan perusahaan kepada masyarakat.

Kunci utama dalam berinvestasi adalah analisis. Terdapat dua jenis analisa yang paling dikenal yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Investor yang cenderung menggunakan analisis fundamental untuk melihat pergerakan harga saham perusahaan jangka panjang, artinya jika dilihat dari laporan keuangan perusahaan memang merupakan keputusan yang baik. Menurut Sony Siswoyo, fundamental perusahaan merupakan kondisi yang berhubungan langsung dengan kinerja perusahaan. Menurut dalam buku Wira (2014:3), analisa fundamental memperhitungkan berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi suatu negara, kebijakan ekonomi, baik makro maupun mikro.

Adapun analisa teknikal yaitu salah satu analisis yang di gunakan untuk membaca perubahan kenaikan maupun penurunan harga dalam kurun waktu tertentu yang bisa digambarkan secara grafik. Beberapa penelitian

mengenai keputusan investasi dengan menggunakan analisis teknikal telah banyak dilakukan khususnya dengan menggunakan indikator *Ichimoku Kinko Hyo*. Indikator yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah *Ichimoku Kinko Hyo* karena dengan indikator ini dapat dengan mudah untuk menangkap sentimen market menentukan arah trend memberikan sinyal jual atau beli baik jangka pendek menengah maupun panjang indikator ini memiliki kelebihan khusus yang dapat digunakan penulis untuk memproyeksi pergerakan harga saham pada masa mendatang di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Ichimoku Kinko Hyo merupakan indikator yang analisis teknikal dengan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* dapat digunakan dalam menentukan level *resistance*, level *support*, arah *trend* dan dapat memberikan kombinasi dari beberapa indikator yang bisa dikombinasikan secara bersamaan. Indikator ini biasanya disebut dengan nama lain yaitu kumo chart atau grafik awan karena terdapat garis garis yang bentuknya hampir sama atau menyerupai dengan awan. Garis-garis tersebut adalah komponen dari *Ichimoku Kinko Hyo* seperti *Tenkan Sen (Conversion Line)*, *Kijun Sen (Base Line)*, *Chikou Span (Lagging pan)*, *Senkou Span A* dan *Senkou Span B*.

Studi yang dilakukan oleh Yoyo Cahyadi (2012) menemukan bahwa Indikator *Ichimoku Kinko Hyo* lebih cocok untuk grafik harian dan lebih mudah digunakan dalam kondisi tren tertentu daripada saat konsolidasi.

Pada penelitian Langgeng Prayitno Utomo (2020), analisis teknikal *Inchimoku Kinko Hyo* daapt mengindikasikan apakah mata uang sedang menguat atau melemah.

Untuk melakukan penelitian pada saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kami akan melihat saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dalam subsektor makanan dan minuman. Kami memilih saham ini karena prospek dan perkembangan subsektor ini bagus.

Grafik I. 2
Pergerakan Harga Saham INDF



Sumber : *TradingView*, 2024

didirikan pada tahun 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikususma. Pada tahun 1994, perusahaan ini mengganti namanya menjadi PT Indofood Sukses Makmur dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode emiten INDF. PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah salah satu produsen produk konsumen bermerek yang terkemuka dan mapan di setiap kategori bisnisnya. Lebih dikenal sebagai Indofood, perusahaan ini merupakan sebuah penyedia solusi makanan total dengan kegiatan operasional yang meliputi seluruh tahapan proses produksi makanan, dari pengolahan bahan baku hingga produk akhir yang tersedia di

pasar. Kegiatan usaha utama meliputi industri penggilingan gandum menjadi tepung terigu, yang terintegrasi dengan entitas anak di bidang industri produk konsumen bermerek, agribisnis yang mencakup perkebunan dan pengolahan kelapa sawit serta tanaman lainnya, serta distribusi.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisa Teknikal Untuk Menentukan Sinyal Jual Beli Menggunakan Indikator *Ichimoku Kinko Hyo* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menentukan sinyal jual dan sinyal beli dengan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* terhadap pergerakan harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. pada tahun 2023?
2. Bagaimana tingkat *risk* dan *return* indikator *Ichimoku Kinko Hyo* terhadap pergerakan harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2023?
3. Bagaimana tingkat akurasi indikator *Ichimoku Kinko Hyo* (Sinyal jual beli) terhadap pergerakan harga saham PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2023?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisa sinyal jual dan sinyal beli dengan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* terhadap pergerakan harga saham INDF pada tahun 2023.
2. Menganalisa *risk* dan *return* indikator *Ichimoku Kinko Hyo* terhadap pergerakan harga saham INDF pada tahun 2023.
3. Menganalisa tingkat akurasi indikator *Ichimoku Kinko Hyo* (Sinyal jual beli) terhadap pergerakan harga saham INDF pada tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan pemikiran penulis mengenai penggunaan analisis teknikal dengan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi pada harga saham INDF. Selain itu, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas MH Thamrin.

2. Bagi Investor dan Trader

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan panduan bagi para investor dan calon investor yang ingin berinvestasi dalam menganalisis *trend* pergerakan harga saham INDF menggunakan indikator *Ichimoku Kinko Hyo*, sehingga dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dan meminimalisir risiko.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisis teknikal menggunakan indikator *Ichimoku Kinko Hyo* pada tren pergerakan harga saham INDF.

E. Sistematika Penelitian

Untuk membariakan gambaran umum tentang penulisan ini, materi-materi yang akan dibahas disusun secara sistematis dan dibagi dalam setiap bab. Pembagiannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian ini menjelaskan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, dengan mengacu pada buku dan sumber yang terkait dengan permasalahan penelitian. Selanjutnya, rangkuman tinjauan pustaka atau kerangka teori dikembangkan menjadi kerangka konsep atau kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran ini menggambarkan hubungan antara variabel dalam penelitian, disusun berdasarkan landasan teori yang terdapat dalam tinjauan pustaka. Bagian akhir memuat hipotesis non-statistik yang menggambarkan tujuan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan penjelasan mengenai lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian yang diterapkan, dan teknik pengumpulan data. Instrumen penelitian meliputi alat dan bahan penelitian serta prosedur kerjanya. Pada bagian akhir, akan dijelaskan bahwa teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis non-statistik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas pengujian analisis teknikal terhadap tren pergerakan harga saham INDF pada tahun 2023 dengan menggunakan indikator *Ichimoku Kinko Hyo*. Selanjutnya, dilakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menyajikan dari hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan bab 4, serta memaparkan saran-saran berdasarkan kesimpulan tersebut.